

GEODINAMIKA

SELAMAT DATANG STAND BMKG

ISSN NOMOR 2460-4704

ARTIKEL GEMPA DIRASAKAN

Gempabumi Dirasakan Bulan
Februari 2025

ARTIKEL KELISTRIKAN UDARA

Analisis Petir Di Bulan Februari 2025

ARTIKEL PERALATAN GEOFISIKA

Seismometer

ARTIKEL METEOROLOGI

Analisis Curah Hujan Sepanjang Bulan
Februari 2025

ARTIKEL IKLIM

Prakiraan Curah Hujan
Bulan April 2025

ARTIKEL GEMPABUMI

Gempabumi Di Bulan Februari 2025

ARTIKEL HILAL

Hilal Ramadhan 1446 H

ARTIKEL ALMANAK

Data Almanak Bulan April 2025

ARTIKEL KEGIATAN

Stasiun Geofisika Denpasar
Berpatisipasi dalam DTIK Festival
2025



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA DENPASAR
2025**

FROM THE EDITOR

Majalah Geodinamika merupakan salah satu bentuk pelayanan informasi Stasiun Geofisika Denpasar kepada masyarakat Provinsi Bali dan kota Denpasar khususnya mengenai fenomena Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.

Buletin ini berisi tentang pengetahuan dan ulasan gempabumi, percepatan tanah, kelistrikan udara, dinamika iklim, almanak tanda waktu dan prakiraan musim hujan provinsi Bali. Hasilnya disampaikan dalam bentuk informasi, tabulasi, diagram, peta dan data yang sifatnya saling melengkapi.

Tim Redaksi

TIM REDAKSI

Pelindung

Rully Oktavia Hermawan,
S.Kom, M.Kom

Administrasi

Sodikin, A.Md

Penanggung Jawab Teknis

I Putu Dedy Pratama, SST,
M.Si

Pemimpin Redaksi

I Ketut Sudiarta, S.A.P, M.Si.

Sekretaris

Dwi Karyadi Priyanto, S.Si

Anggota Redaksi

I Made Astika, S.P
I Wayan Suka Asnawa, S.P
Ana Budi Noviyanti, S.Tr
Ni Luh Desi Purnami, SST
Ika Sulfiana Putri, S.Tr
Arindea Anggraini Setiawan,
S.Tr.Inst
Muhammad Azany Harits,
S.Tr
Muhammad Fadhila Affan, S.
Tr

Editor dan Design

Ari Sucipto, S.Tr.Geof

Distribusi dan Percetakan

Putu Martin Winajun P., S.Tr
I Putu Kembar Tirtayasa,
S.Tr.Inst



BMKG

Diterbitkan Oleh :**Stasiun Geofisika Denpasar**

Jalan Pulau Tarakan No. 1 Sanglah - Denpasar

Telp : 0361 226157

Website : stageof-bali.bmkg.go.id

Email : stageof.denpasar@bmkg.go.id

geofisika.denpasar@gmail.com

Facebook : Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar

Twitter : @BMKG_Denpasar

Instagram : @BMKG_Denpasar



DAFTAR ISI

GEODINAMIKA

4 GEMPA BUMI DI BULAN FEBRUARI 2025

Gempa bumi adalah peristiwa alam yang belum dapat diprediksi kapan terjadinya, berapa besarnya dan lokasinya. BMKG Denpasar dalam 24 /7 memantau aktivitas gempabumi di wilayah Bali dan sekitarnya.

7 GEMPA BUMI DIRASAKAN

Beberapa gempa bumi dirasakan oleh masyarakat terjadi selama bulan Februari 2025 disajikan dalam bentuk peta spasial.

10 KELISTRIKAN UDARA

Pada ulasan kali ini akan membahas kejadian petir di bulan Februari 2025 dibandingkan dengan kejadian petir selama 10 tahun.

13 ARTIKEL KEGIATAN

Stasiun Geofisika Denpasar Berpartisipasi dalam DTIK Festival 2025.

14 HILAL BULAN RAMADHAN 1446 H

Pada ulasan ini akan membahas tentang data awan dan pengamatan langsung Hilal Bulan Ramadhan 1446 H.

16 CURAH HUJAN KOTA DENPASAR

Pada ulasan ini akan membahas tentang curah hujan di bulan Februari 2025.

18 PRAKIRAAN CURAH HUJAN APRIL 2025

Tulisan ini membahas tentang prakiraan Curah Hujan bulan April 2025.

20 PRAKIRAAN SIFAT HUJAN APRIL 2025

Tulisan ini membahas tentang prakiraan Sifat Hujan bulan April 2025.

21 ALMANAK APRIL 2025

Data terbit terbenamnya Matahari untuk Bulan April 2025 di kota dan kabupaten seluruh Provinsi Bali.

24 PERALATAN GEOFISIKA

Artikel yang membahas peralatan-peralatan geofisika. Edisi bulan ini membahas seismometer.

25 GALERI KEGIATAN FEBRUARI 2025

Pengantar

Puji dan syukur kami haturkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Buletin Geodinamika Volume XIV Nomor 3, Maret 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Stasiun Geofisika Denpasar senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan data dan informasi yang berkualitas dan handal demi pelayanan kepada masyarakat. Materi yang disampaikan dalam buletin ini adalah hasil analisa data yang diperoleh dari pengamatan di Stasiun Geofisika Denpasar dan disajikan dalam bentuk artikel yang ringan serta tampilan yang menarik, meliputi artikel gempabumi, percepatan getaran tanah maksimum, kelistrikan udara / petir, cuaca, artikel ilmiah, hilal, dan dokumentasi kegiatan selama bulan Februari 2025, serta prakiraan hujan dan tanda waktu / almanak di bulan April 2025.

Secara garis besar melalui buletin ini, dapat kami informasikan bahwa kegempaan di wilayah Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT mengalami penurunan jumlah aktivitas dari 799 kejadian di bulan Januari 2025 menjadi 712 kejadian di bulan Februari 2025 dengan gempabumi dirasakan signifikan berjumlah 7 kejadian dengan intensitas mulai dari II - IV MMI. Untuk aktivitas petir di Wilayah Bali dan sekitarnya terjadi penurunan dari 478.845 sambaran di bulan Januari 2025 menjadi 386.925 sambaran di bulan Februari 2025. Untuk kondisi curah hujan di Wilayah Denpasar selama bulan Februari 2025 memiliki jumlah curah hujan dengan total 451.5 mm diatas normal rata-rata 25 tahunnya. Untuk prakiraan curah hujan dan sifat hujan wilayah Bali di bulan April 2025 berada pada kategori curah hujan rendah hingga tinggi dengan sifat hujan umumnya Normal. Untuk almanak di Wilayah Bali selama bulan April 2025 waktu terbit matahari berada di antara pukul 06:20 - 06:24 WITA, waktu terbenam matahari berada di antara pukul 18:09 - 18:15 WITA dengan lama penyinaran matahari (lama waktu siang) antara 11,80-12,02 jam. Dan terdapat juga artikel kegiatan dengan judul "Stasiun Geofisika Denpasar Berpartisipasi dalam DTIK Festival 2025". Di bulan ini, kami menambahkan artikel Hilal untuk menambah wawasan pembaca terkait hilal dan kegiatan pengamatannya. Edisi bulan ini kami membahas kegiatan pengamatan hilal bulan Ramadhan 1446 H di Tanah Lot, Tabanan.

Besar harapan artikel-artikel tersebut akan memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. Dan kami juga menyadari bahwa buletin ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, karena itu kami mohon maaf atas kekurangan dan selalu berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas. Terima kasih.

KEPALA



RULLY OKTAVIA HERMAWAN, S.Kom, M.Kom
NIP. 197610041998031001

GEMPABUMI DI BULAN FEBRUARI 2025

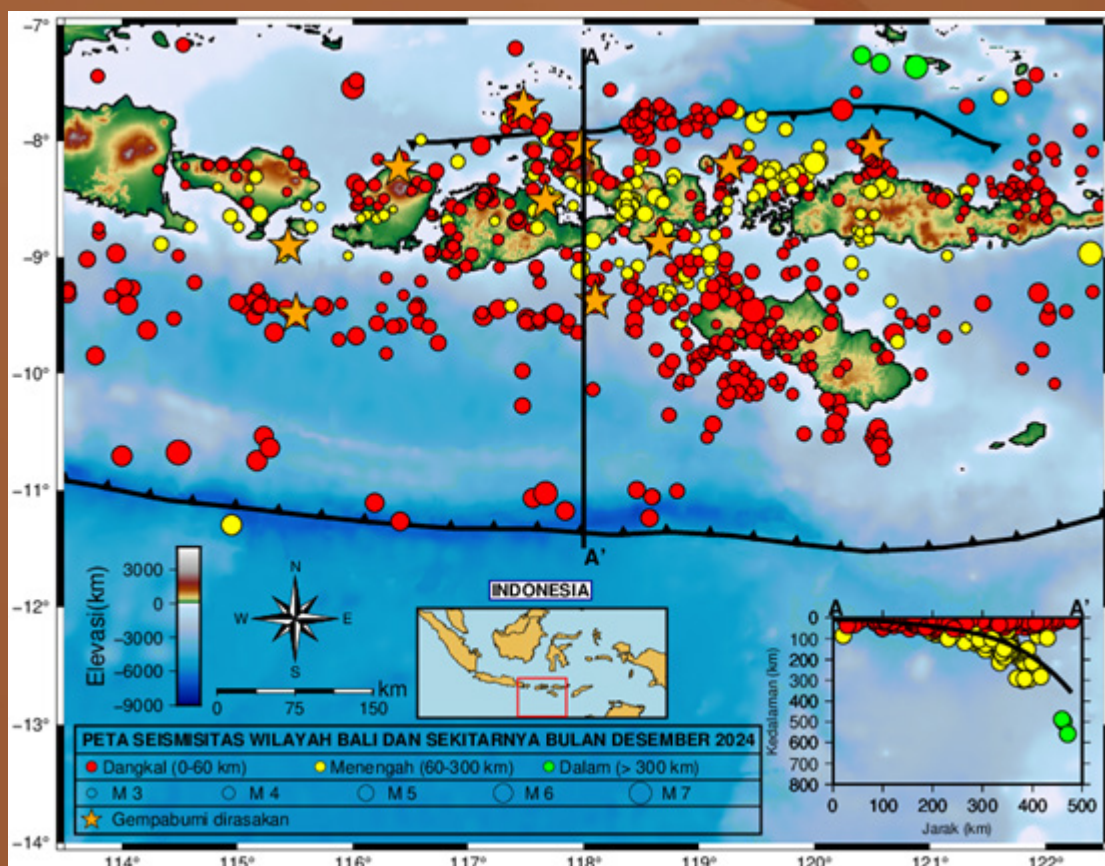
Oleh : Muhammad Azany Harits, S.Tr.Geof

GEMPABUMI

Tingginya aktivitas seismik pada suatu wilayah dipengaruhi oleh kondisi tektonik dan struktur geologi di wilayah tersebut. Wilayah PGR III (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Nusa Tenggara Timur (Sumba dan Flores) memiliki tingkat seismisitas yang tinggi seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1. Tingkat seismisitas diwakili oleh lingkaran berwarna serta simbol bintang untuk gempabumi dirasakan. Informasi terkait dengan tingkat kerawanan seismik dapat bermanfaat untuk mitigasi, sebagai langkah awal dalam pemetaan wilayah rawan bencana.

Pada bulan Februari 2025 seismisitas (sebaran gempabumi) untuk wilayah PGR III menunjukkan aktivitas kegempaan yang cukup tinggi yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1 menunjukkan bahwa wilayah Pusat gempa regional III (PGR 3) memiliki aktivitas gempabumi yang cukup tinggi, hal ini dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang diapit oleh 2 (dua) pembangkit gempabumi utama yaitu wilayah selatan yang merupakan daerah pertemuan dua lempeng bumi (zona subduksi) antara lempeng



Gambar 1. Peta Seismisitas Gempabumi Wilayah PGR 3, Bulan Februari 2025

Eurasia dan Indo-Australia. Zona subduksi di bagian selatan membentang mulai dari Sumatera, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Timur, hingga Laut Banda, sedangkan wilayah sebelah utara terdapat patahan naik busur belakang (*back arc thrust*) Flores yang membentang dengan arah barat-timur mulai utara Bali, Lombok hingga di pulau Pantar Nusa Tenggara Timur. Dua sumber gempabumi inilah yang mengakibatkan tingkat seismisitas di wilayah tersebut cukup tinggi. Selain itu, gempabumi yang terjadi juga diakibatkan oleh sesar aktif yang berada di sekitar wilayah tersebut.

Pada Gambar 1, menunjukan daerah dengan sebaran gempabumi paling rapat berada di daerah Sumbawa (NTB) dan daerah Sumba (NTT). Gempabumi yang terjadi di wilayah tersebut didominasi oleh gempabumi kedalaman dangkal (0-60 km). Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh stasiun BMKG di wilayah PGR III, terjadi 7 kali gempabumi yang dirasakan.

Hasil monitoring gempabumi di wilayah PGR III pada bulan Februari 2025 tercatat sebanyak 712 kejadian gempabumi (sumber data: stasiun BMKG regional III), terjadi penurunan dibandingkan bulan Januari 2025 yang berjumlah 799 kejadian gempabumi.

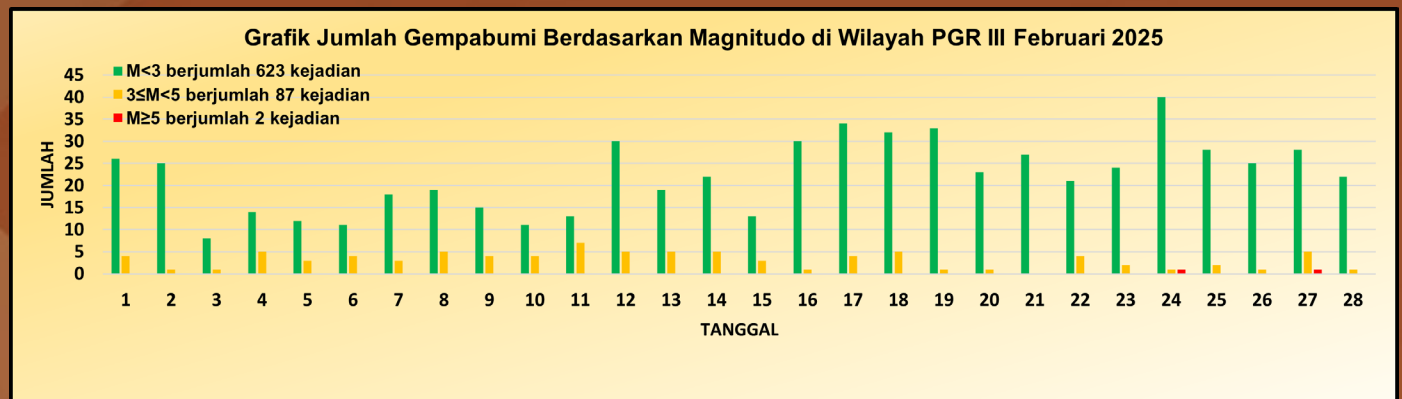
Berdasarkan Magnitudo Gempabumi

Gempabumi yang tercatat pada wilayah PGR III berdasarkan Magnitudo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Gempabumi berdasarkan magnitudo

	Magnitudo	Jumlah Gempabumi
1	$M < 3$ SR	623
2	$3 \leq M < 5$ SR	87
3	$M \geq 5$ SR	2

Dari Tabel 1 menunjukan bahwa gempabumi yang terjadi masih didominasi oleh gempabumi $M < 3$. Dengan grafik perbandingan dan persentase magnitudo sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo

Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh stasiun BMKG di wilayah PGR III terjadi 7 gempa bumi dirasakan yang tercatat 3 kejadian terpusat di Nusa Tenggara Barat dan 4 kejadian berpusat di Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa perbandingan persentase magnitudo gempa bumi yang tercatat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Magnitudo

	Magnitudo	Persentase
1	$M < 3$ SR	88 %
2	$3 \leq M < 5$ SR	12 %
3	$M \geq 5$ SR	0 %

Berdasarkan Kedalaman

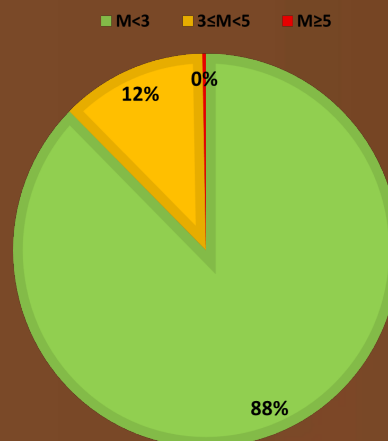
Gempabumi yang tercatat pada wilayah PGR III berdasarkan kedalaman dapat dilihat pada tabel berikut: Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa gempabumi yang terjadi masih didominasi oleh gempabumi kedalaman dangkal ($H < 60$), yang diperlihatkan pada grafik dan persentase perbandingan sebagai berikut:

Tabel 3. Gempabumi berdasarkan kedalaman

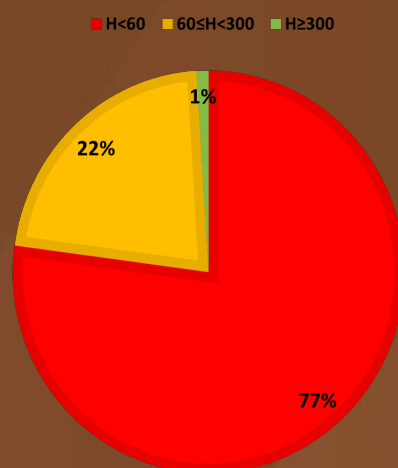
	Kedalaman (km)	Jumlah gempabumi
1	$H < 60$	549
2	$60 \leq H < 300$ KM	156
3	$H \geq 300$	7

Tabel 4. Persentase Kedalaman

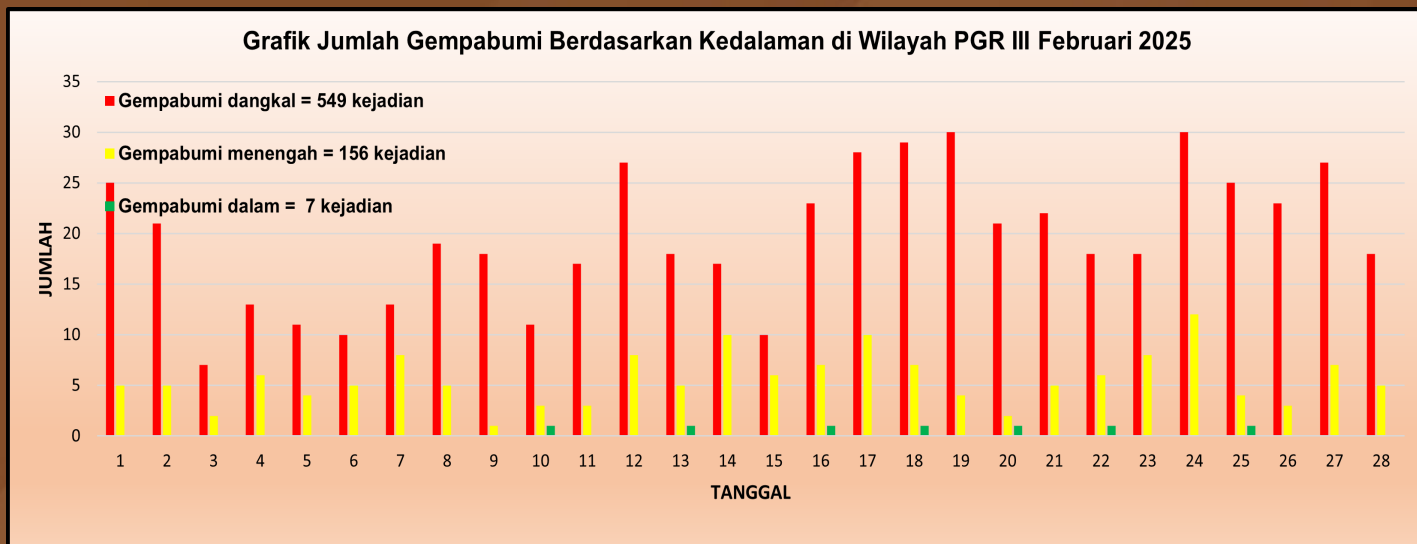
	Kedalaman	Persentase
1	$H < 60$	77 %
2	$60 \leq H < 300$ KM	22 %
3	$H \geq 300$	1 %



Gambar 3. Diagram Prosentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Februari 2025



Gambar 4. Diagram Lingkaran Prosentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Februari 2025



Gambar 6. Histogram Gempabumi Berdasarkan Kedalaman

GEMPABUMI DIRASAKAN DI WILAYAH BALI DAN SEKITARNYA

Oleh :Ana Budi Noviyanti, S.Tr

GEMPABUMI DIRASAKAN

Selama bulan Februari 2025 tercatat sebanyak 7 kali gempabumi yang dirasakan di wilayah Pusat Gempa Regional III (meliputi wilayah Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB dan sebagian NTT) sesuai dengan Tabel 1. Gempabumi yang dirasakan tercatat berpusat di wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Tabel 1. Gempabumi signifikan di Bali dan sekitarnya pada bulan Februari 2025

NO	TANGGAL	WAKTU (WIB)	LIN-TANG	BU-JUR	MAGNI-TUDE	KEDALA-MAN (Km)	KETERANGAN	DIRASAKAN
1	01-FEB-25	03:19:46	-8.7	117.41	3.1	10	23 KM BARAT DAYA SUMBAWA, NTB	DIRASAKAN DI WILAYAH SUMBAWA III MMI
2	05-FEB-25	21:18:07	-9.76	119.63	4.7	50	15 KM TENGGARA WAIBAKUL, NTT	DIRASAKAN DI WILAYAH WAITABULA DAN TAMBOLAKA II-III MMI
3	12-FEB-25	09:40:31	-8.44	116.55	3.2	11	23 KM TIMUR LAUT LOMBOK TIMUR, NTB	DIRASAKAN DI WILAYAH LOMBOK TIMUR II MMI
4	13-FEB-25	13:27:14	-8.70	118.39	4.5	109	20 KM BARAT DAYA DOMPU, NTB	DIRASAKAN DI WILAYAH SUMBAWA, DOMPU, BIMA II-III MMI
5	24-FEB-25	02:23:34	-9.40	120.35	5.0	24	31 KM TIMUR LAUT KOTA WAINGAPU, NTT	DIRASAKAN DI WILAYAH WAINGPU III-IV MMI, RUTENG DAN BAJAWA III MMI, LABUHAN BAJO II-III MMI
6	27-FEB-25	04:31:06	-9.67	120	4.5	29	13 KM TIMUR LAUT SUMBA TIMUR, NTT	DIRASAKAN DI WILAYAH WAINGAPU III MMI
7	27-FEB-25	22:53:00	-8.44	120.82	5.2	161	41 KM TIMUR LAUT BORONG, NTT	DIRASAKAN DI WILAYAH WAINGAPU II-III MMI

Skala MMI (*Modified Mercalli Intensity*)

I MMI : Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luar biasa oleh beberapa orang

II MMI : Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang.

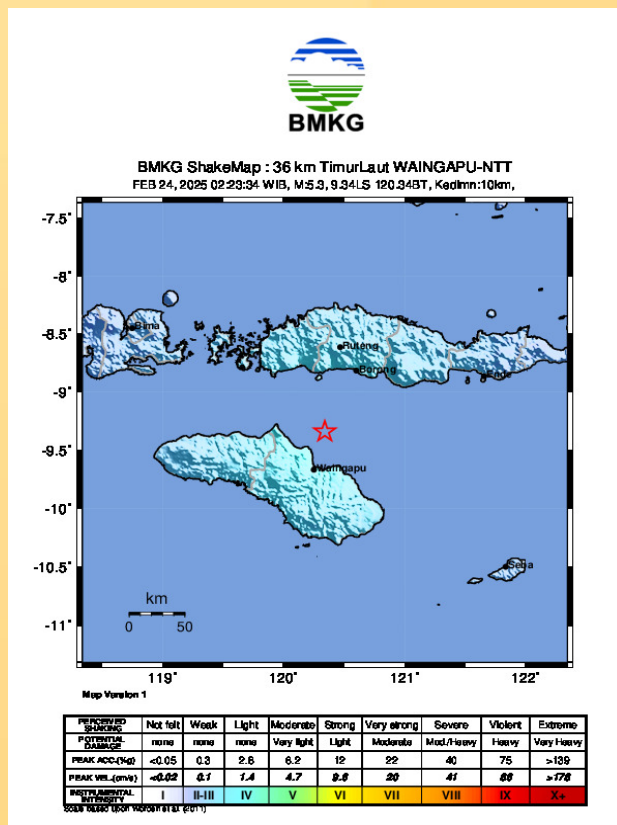
III MMI : Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu.

IV MMI : Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang,

PERCEPATAN TANAH MAKSIMUM

Percepatan getaran tanah maksimum adalah nilai percepatan getaran tanah yang terbesar yang pernah terjadi di suatu tempat yang diakibatkan oleh gempa bumi. Percepatan getaran tanah disebut juga dengan istilah PGA atau Peak Ground Acceleration dan dinyatakan dalam satuan gal. Semakin besar nilai PGA yang terjadi di suatu tempat, semakin besar bahaya dan resiko gempa bumi yang mungkin terjadi.

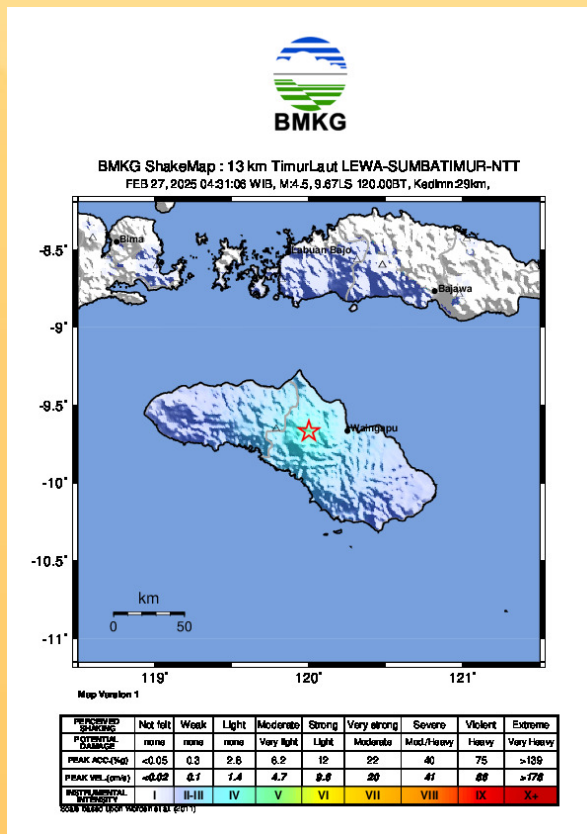
Selama bulan Februari 2025 tercatat sebanyak 7 kali gempa bumi yang dirasakan di wilayah Pusat Gempa Regional III (meliputi wilayah Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB dan sebagian NTT). Dalam artikel ini akan ditampilkan 3 gempa bumi yang paling signifikan dari 7 gempa bumi dirasakan. Parameter dan nilai percepatan tanah maksimum dari tiga gempa bumi tersebut dapat diwakili dengan gambar shakemap dan keterangan dibawah ini.



Gambar 1. Peta guncangan gempa bumi pada tanggal 24 Februari 2025

PARAMETER GEMPABUMI

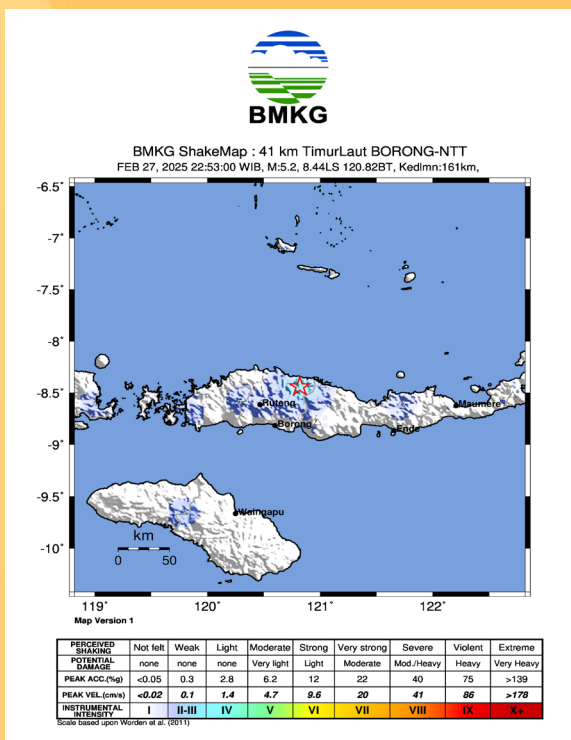
	: 24 Februari 2025 – 02:21:15 WIB
	: 9.39 LS; 120.34 BT
	: 31 km TimurLaut WAINGAPU-NTT
	: 5.0
	: 24 Km
Dirasakan	: Waingapu III-IV MMI, Ruteng dan Bajawa III MMI, Labuan Bajo II-III MMI
Percepatan Tanah Maksimum	: Kuwus 44.3450 gal Komodo 29.5088 gal Umbu Ratu Nggay 24.109 gal



Gambar 2. Peta guncangan gempabumi pada tanggal 27 Februari 2025

PARAMETER GEMPABUMI

	:	27 Februari 2025 – 04:31:06 WIB
	:	9.67 LS ; 120.00 BT
	:	Di darat 13 km Timur Laut Lewa – Sumba Timur
	:	4.5
	:	29 Km
Dirasakan	:	Waingapu III MMI
Percepatan Tanah Maksimum	:	Waingapu 10.1263 gal Umbu Ratu Nggay 8.2594 gal Kuwus 1.2613 gal



Gambar 3. Peta guncangan gempabumi pada tanggal 27 Februari 2025

PARAMETER GEMPABUMI

	:	27 Februari 2025 – 22:53:00 WIB
	:	8.44 LS ; 120.82 BT
	:	41 km TimurLaut BORONG-NTT
	:	5.2
	:	161 Km
Dirasakan	:	Waingapu II-III MMI
Percepatan Tanah Maksimum	:	Umbu Ratu Nggay 7.1344 gal Waingapu 3.575 gal Komodo 3.9592

KELISTRIKAN UDARA

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dengan bumi atau antara awan dengan awan lainnya, sehingga terjadi loncatan partikel muatan yang bergesekan dengan udara, hal inilah yang menyebabkan kilat dan suara gemuruh di langit.

Oleh : **Ni Luh Desi Purnami, SST**

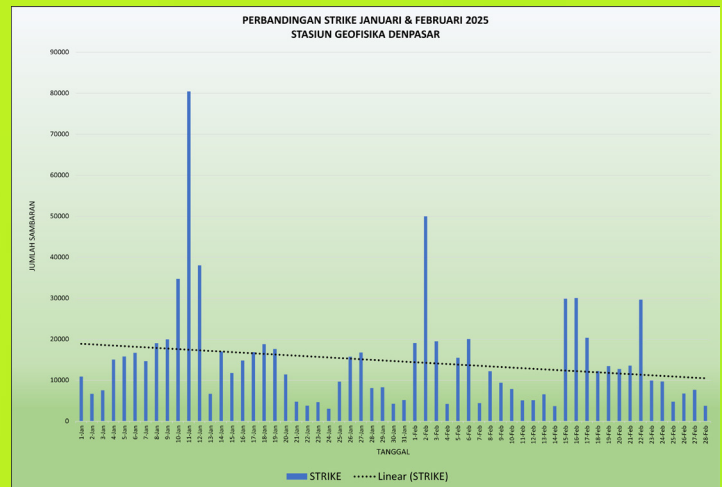
KELISTRIKAN UDARA

Petir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi pada musim penghujan yang ditandai dengan kilatan cahaya dan suara yang menggelegar. Fenomena ini disebabkan oleh awan rendah jenis Cumulonimbus (Cb). Di dalam awan Cumulonimbus ini terjadi peristiwa turbulensi yang mengakibatkan terbentuknya ionisasi dan polarisasi (pengkutuban) muatan-muatan di awan sehingga partikel bermuatan negative berkumpul di dasar awan dan sebaliknya, bermuatan positif di bagian atas awan. Apabila beda potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron). Pelepasan muatan ini yang kita ketahui sebagai petir.

Berdasarkan pembentukannya, tipe petir dibagi menjadi 4 yaitu:

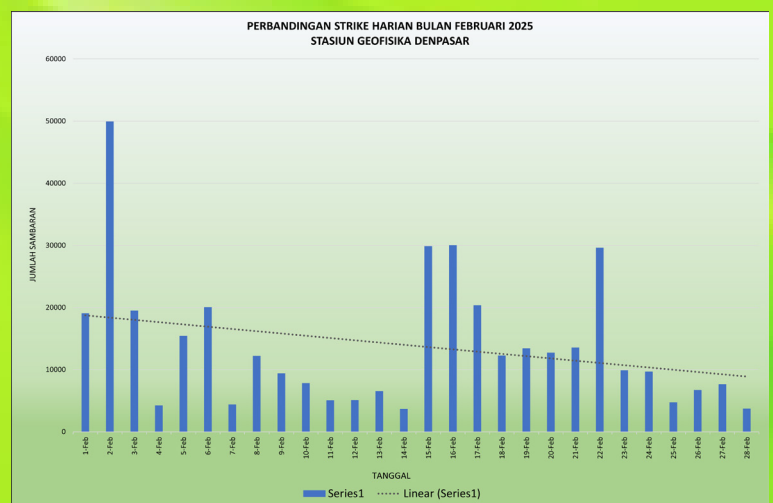
1. Sambaran Petir dari Awan ke Tanah atau Cloud to Ground (CG)
2. Sambaran Petir antar awan (Cloud to Cloud/CC)
3. Sambaran petir di dalam awan (Intracloud/IC)
4. Sambaran Petir dari awan ke udara (Cloud to Sky/CA)

Berdasarkan alat yang terpasang di Stasiun Geofisika Denpasar, jumlah sambaran petir harian pada bulan Februari 2025 secara umum mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Januari 2025 (Gambar 1).



Gambar 1. Perbandingan Strike Bulan Januari 2025 dan Februari 2025

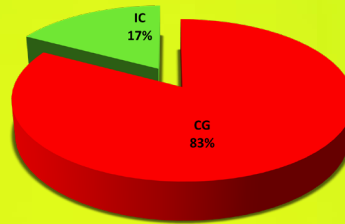
Jika dilihat berdasarkan sambaran harian selama bulan Februari 2025, secara umum juga menunjukkan penurunan. (Gambar 2).



Gambar 2. Perbandingan Jumlah sambaran petir harian Bulan Februari 2025

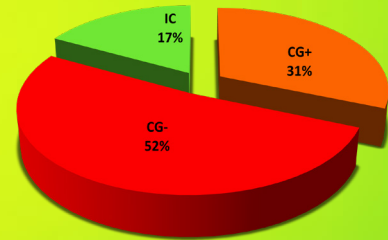
Total sambaran petir di bulan Januari 2025 terjadi sebanyak 478.845 kali, sedangkan selama bulan Februari 2025 terjadi sebanyak 386.925 kali sambaran yang terdiri dari jenis petir Intra Cloud (IC) dan Cloud to Ground (CG). Prosentase perbandingan jumlah strike jenis IC dan CG untuk bulan Februari 2025 (Gambar 3a), didominasi oleh sambaran petir tipe CG dengan perbandingan IC:CG yaitu sebesar 41%:59%. Petir jenis CG terjadi sebanyak 284.193 sambaran, sedangkan Petir jenis IC sebanyak 194.652 sambaran. Petir CG terdiri dari jenis CG+ sebanyak 23% (112.057 sambaran) dan CG- sebanyak 36% (172.136 sambaran) (Gambar 3b).

Grafik Rekapitulasi Prosentase Sambaran Petir IC & CG Bulan Februari 2025 Stasiun Geofisika Denpasar



(3 a)

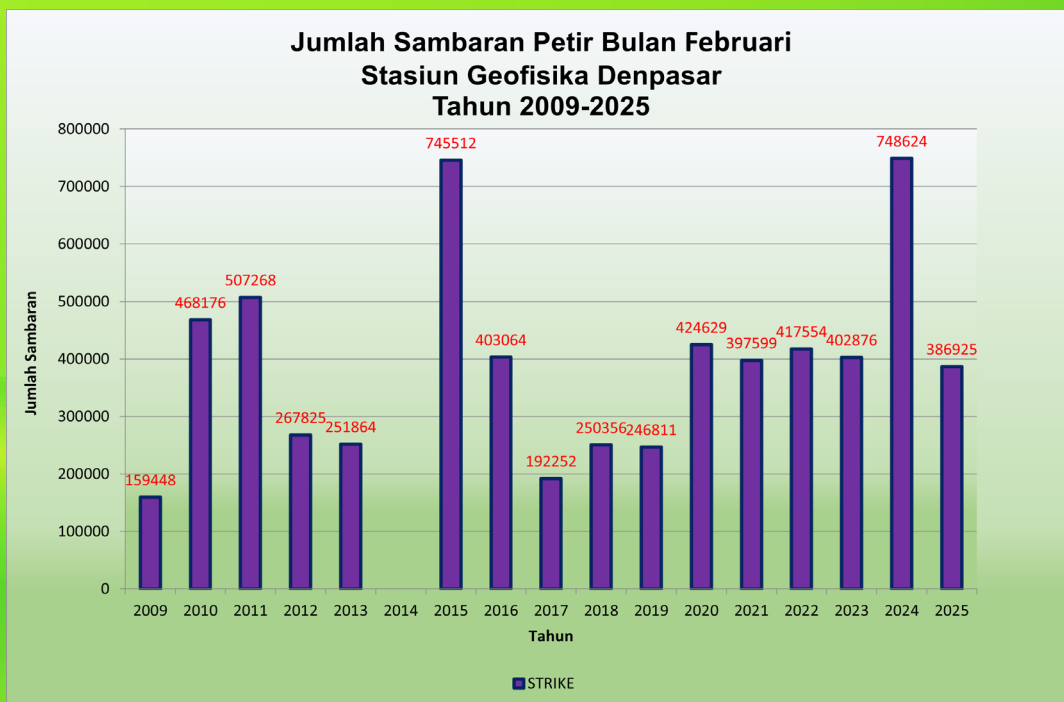
Grafik Rekapitulasi Prosentase Jenis Sambaran Petir IC, CG+ & CG- Bulan Februari 2025 Stasiun Geofisika Denpasar



(3 b)

Gambar 3. Perbandingan Jenis Petir yang Tercatat Selama Bulan Februari 2025

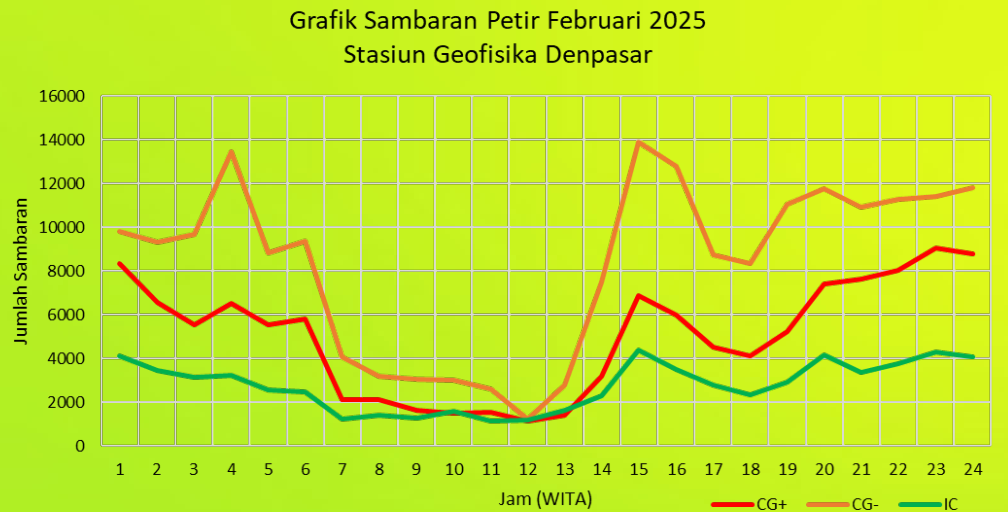
Berdasarkan plotting grafik jumlah sambaran petir khusus untuk bulan Februari sepanjang tahun 2009 – 2025. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025 merupakan jumlah sambaran terendah ke-7 diantara bulan Februari kurun waktu tahun 2009-2025 (Gambar 4). Sambaran petir tertinggi bulan Februari terjadi pada bulan Februari 2024, Sedangkan Sambaran petir terendah terjadi pada bulan Februari tahun 2009.



Gambar 4. Jumlah Sambaran petir bulan Februari di setiap tahun mulai dari 2009-2025

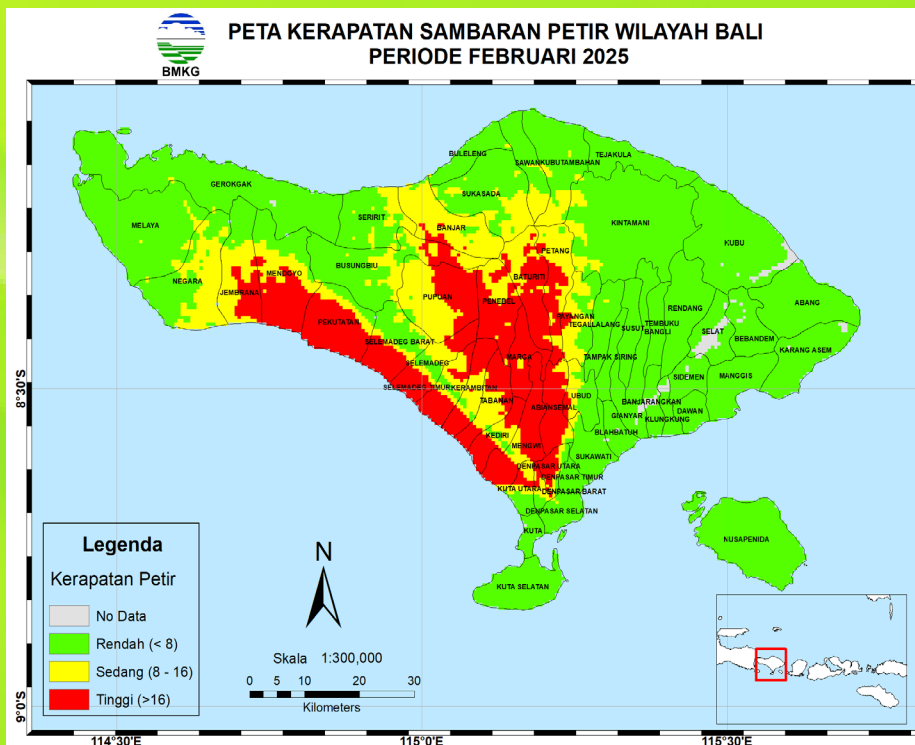
ANALISIS TEMPORAL

Pada bulan Februari 2025, sambaran petir perjam menunjukkan puncak sambaran tertinggi tipe CG yang terjadi dua kali yaitu pada dini hari, sekitar pukul 04:00 WITA dan pada sore hari pada pukul 15:00 WITA seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Banyaknya sambaran petir di jam-jam tersebut mengindikasikan bahwa cukup tingginya potensi pembentukan awan-awan konvektif terjadi di waktu yang bersamaan. Awan cumulonimbus merupakan awan yang



Gambar 5. Sambaran petir perjam bulan Februari 2025

ANALISIS SPASIAL



Gambar 6. Peta Kerapatan Sambaran Petir Wilayah Provinsi Bali Bulan Februari 2025

Berdasarkan peta kerapatan sambaran petir wilayah Bali bulan Januari 2025 (Gambar 6). Daerah di Pulau Bali memiliki kerapatan sambaran petir per Km² dengan kategori rendah hingga tinggi. Diklasifikasikan menjadi 3 kategori yang di wakili oleh setiap warna. Dimana daerah yang memiliki warna merah merupakan daerah dengan tingkat intensitas tinggi, warna kuning merupakan daerah dengan intensitas sedang, dan warna hijau merupakan daerah dengan intensitas rendah.

Kerapatan petir dengan kategori tinggi terjadi di beberapa wilayah di Kabupaten Tabanan, Badung Utara, dan Jembrana. Kerapatan petir dengan kategori sedang terjadi di beberapa daerah di Kabupaten Jembrana, Tabanan, Gianyar, Bangli dan Buleleng. Sedangkan kerapatan petir dengan kategori rendah terjadi di Kabupaten Karangasem, dan Klungkung serta beberapa daerah di Kabupaten Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem, Tabanan, Jembrana, Badung Selatan dan Kota Denpasar.

Stasiun Geofisika Denpasar Berpartisipasi dalam DTIK Festival 2025

Oleh : Ika Sulfiana Putri, S.Tr.

DTIK (Denpasar Teknologi Informasi dan Komunikasi) Festival 2025 adalah rangkaian kegiatan dari HUT ke-237 Kota Denpasar yang merupakan sebuah event bertemakan teknologi, dimana event ini bertujuan untuk memunculkan, memperkenalkan dan mengembangkan ide-ide kreatif di bidang teknologi, serta melakukan kolaborasi antar stakeholder guna melahirkan generasi muda yang sukses dibidang Teknologi. Kegiatan ini berlangsung selama tanggal 27 Februari - 1 Maret 2025, bertempat di Gedung Dharma Negara Alaya, Denpasar.

Terdapat 35 Stand Pameran / Expo yang terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu menampilkan karya masyarakat, komunitas, startup, mahasiswa dibidang teknologi dan pameran yang menampilkan layanan online oleh Pemerintah Kota Denpasar.

Ruang Pameran DNA adalah tempat pameran bagi Institusi Pendidikan sedangkan pada Selasar diisi oleh pameran Perangkat Daerah, KIM dan Startup yang bergerak di bidang teknologi. BMKG Stasiun Geofisika Denpasar menampilkan Pameran peralatan di bagian Selasar Gedung dengan membawa tema "Teknologi Informasi Proses Bisnis BMKG". Dalam Stand pameran Stasiun Geofisika Denpasar menampilkan peralatan yang digunakan dalam memproses dan menyebarkan informasi gempa bumi seperti Seiscomp6, Portable Seismograph, Intensitymeter dll. Stasiun Geofisika Denpasar juga menampilkan Web Informatif Display MKG yang berisi informasi gempa bumi terkini untuk wilayah Indonesia dan wilayah Bali, Shakemap atau peta guncangan, informasi petir, prakiraan cuaca untuk wilayah Kota Denpasar, tanda waktu dan tampilan citra satelit Himawari. Pada akhir acara yaitu pada tanggal 1 Maret 2025 dilaksanakan acara penutupan yang dihadiri oleh Kepala Stasiun Geofisika Denpasar, Rully Oktavia Hermawan, S.Kom, M.Kom.



Gambar 1. Suasana Hari Pertama



Gambar 2. Suasana Hari Kedua



Gambar 3. Suasana Hari Ketiga



Gambar 4. Suasana Pembukaan



Gambar 5. Kunjungan Teruna-Teruni Denpasar



Gambar 6. Suasana Penutupan

HILAL BULAN RAMADHAN 1446 H

HILAL

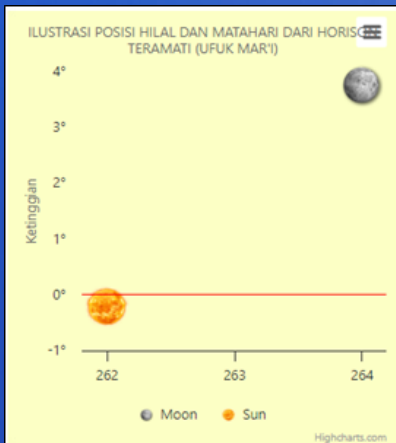
Oleh: Muhammad Fadhila Affan, S.Tr.Geof

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Karena itu pengamatan Hilal awal bulan Ramadhan 1446 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya. Stasiun Geofisika Denpasar melaksanakan Pengamatan Hilal awal bulan Ramadhan 1446 H pada tanggal 28 Februari 2025 yang bertempat di Pantai Tanah Lot, Kab. Tabanan, Bali.

Data Pengamatan Hilal awal bulan Ramadhan 1446 H bersumber dari (<https://hilal.bmkg.go.id>). Adapun datanya yang digunakan sebagai berikut.

Parameter	Hasil
WAKTU KONJUNGSI (FASE BULAN BARU)	2025-02-28 08:44:38
WAKTU TERBENAM MATAHARI	2025-02-28 18:40:15
WAKTU TERBENAM BULAN	2025-02-28 18:58:42
AZIMUTH MATAHARI	262.001 °
AZIMUTH BULAN	263.990 °
KETINGGIAN HILAL	3.762 °
ELONGASI	4.26 °
UMUR BULAN	9 JAM 55 MENIT 37 DETIK
LAG	18.45 MENIT
FRAKSI ILLUMINASI BULAN	0.24 %

Tabel 1. Data Pengamatan Hilal awal bulan Ramadhan 1446 H



Gambar 1. Ilustrasi Posisi Hilal dan Matahari

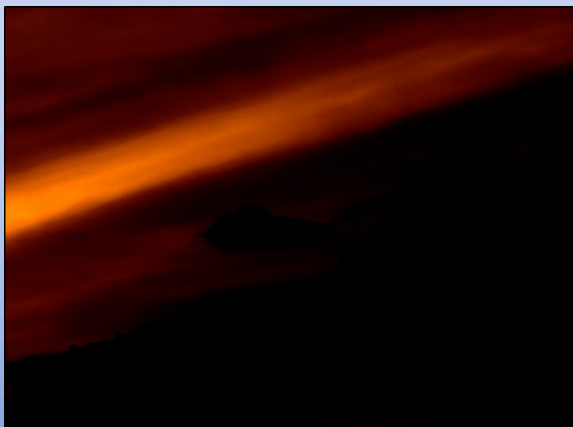


Gambar 2. Informasi Prakiraan Hilal Indonesia



Gambar 3. Informasi Prakiraan Hilal Seluruh Dunia

Pengamatan hilal awal bulan Ramadhan 1446 H untuk menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya. Pengamatan Hilal Awal Bulan Ramadhan 1446 H tanggal 28 Februari 2025 tidak teramati karena ufuk berawan. Dokumentasi Pengamatan Hilal awal bulan Ramadhan 1446 H sebagai berikut.



Gambar 4. Kondisi Ufuk Saat Pengamatan



Gambar 5. Pemasangan dan Perakitan Teropong

CURAH HUJAN KOTA DENPASAR BULAN FEBRUARI 2025

METEOROLOGI

Oleh: I Made Astika, SP

Mengingat pentingnya air bagi kehidupan manusia pada umumnya dan bagi masyarakat kota Denpasar khususnya, maka dalam tulisan ini akan dibahas mengenai kondisi curah hujan Kota Denpasar bulan Februari 2025 terhadap rata-ratanya.

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter. Untuk mengetahui besarnya curah hujan digunakan alat yang disebut penakar hujan (Rain Gauge).

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama periode tertentu (sebulan), dengan nilai rata-rata atau normal dari periode yang sama (bulan) di satu tempat.

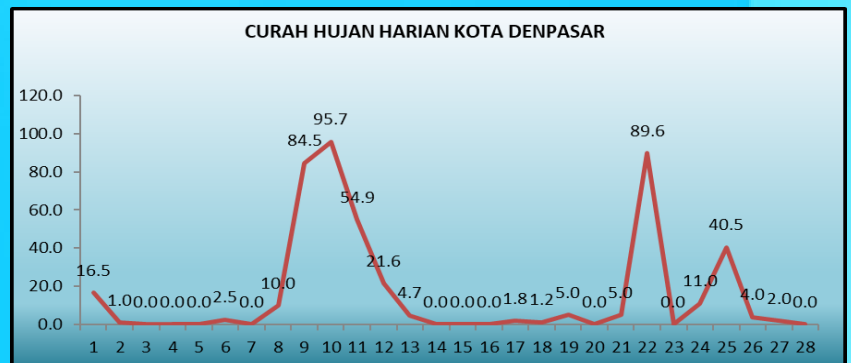
Sifat Hujan dibagi menjadi 3

Atas Normal
adalah $> 115\% \times \text{rata-rata}$

Normal
adalah $(85\% - 115\%) \times \text{rata-rata}$

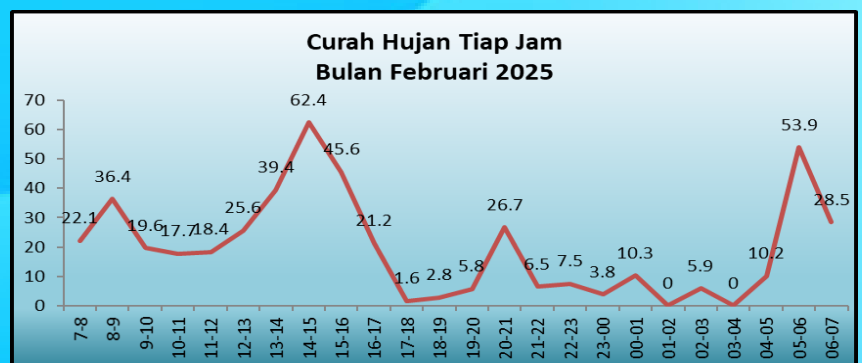
Bawah Normal
adalah $< 85\% \times \text{rata-rata}$

Hasil monitoring curah hujan harian pada bulan Februari 2025 di Stasiun Geofisika Denpasar ditunjukkan pada Gambar 1.



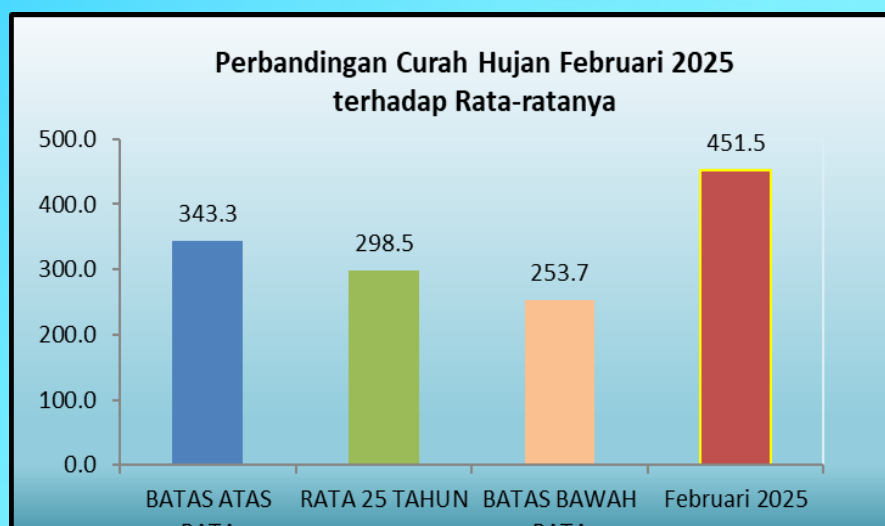
Gambar 1. Curah Hujan Harian Bulan Februari 2025

Gambar 1 menunjukkan adanya hujan yang terjadi bulan Februari 2025 dengan jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 10 Februari sebanyak 95.7 mm.



Gambar 2. Intensitas Curah Hujan Tiap Jam Bulan Februari 2025

Grafik 2. menunjukkan intensitas curah hujan per jam selama bulan Februari 2025, yang didominasi oleh hujan pada malam hingga siang hari yaitu sekitar pukul 04.00 - 17.00 WITA.



Gambar 3. Perbandingan Curah Hujan Februari 2025 Terhadap Rata-Rata 25 Tahun

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa rata-rata curah hujan bulan Februari Kota Denpasar 25 tahun sebesar 298.5 mm dengan batas atas normalnya 343.3 mm dan batas bawah normal 253.7 mm.

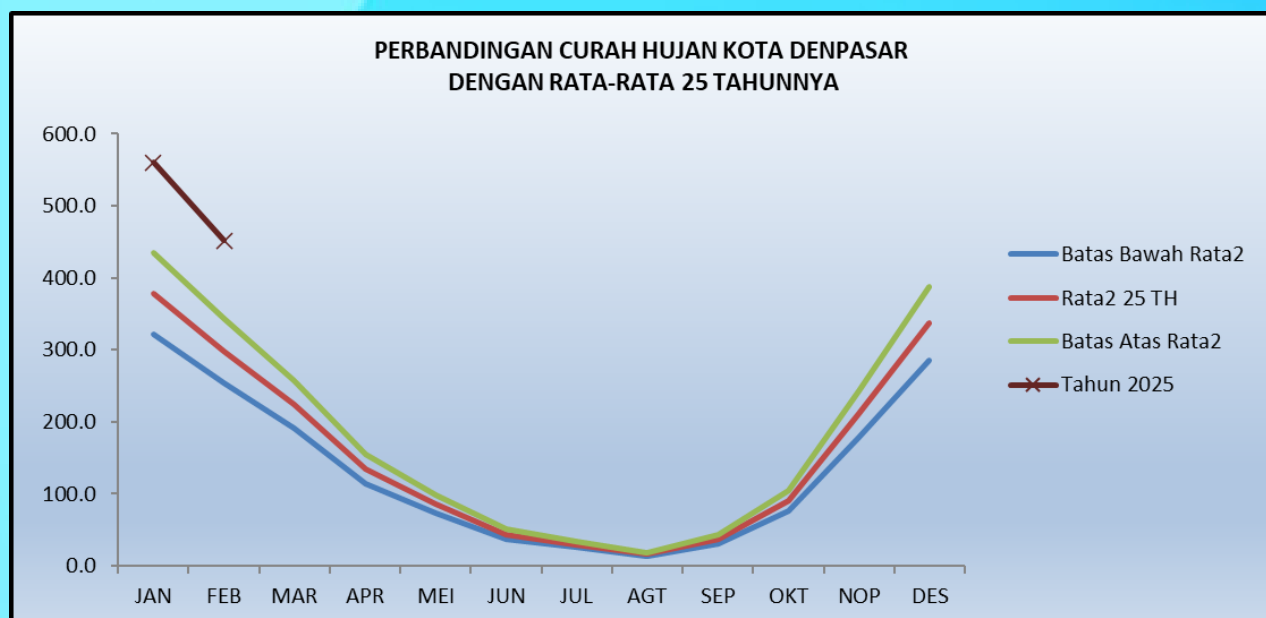
Sifat Curah hujan selama bulan Februari 2025 yang berjumlah 451.5 mm, jika dibandingkan dengan kondisi rata rata selama kurun waktu 25 tahun, berada pada kategori di atas normal.

Intensitas Hujan Harian

1	Sangat Ringan	<5 mm
2	Ringan	5-20 mm
3	Sedang	20-50 mm
4	Lebat	50-100 mm

KESIMPULAN

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa curah hujan kota Denpasar yang diwakili oleh data stasiun Geofisika Denpasar, berada di atas rata-rata. Pada bulan Februari 2025 terjadi hujan sebesar 451.5 mm sedangkan rata-rata 25 tahunnya sebesar 298.5 mm.



Gambar 4. Perbandingan Curah Hujan Februari terhadap rata-rata 25 tahunnya

PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2025

IKLIM

Oleh: I Wayan Suka Asnawa, SP; Sumber: Stasiun Klimatologi Jembrana

Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) mm adalah air hujan setinggi 1 (satu) mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1m² dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalirkan dan meresap.

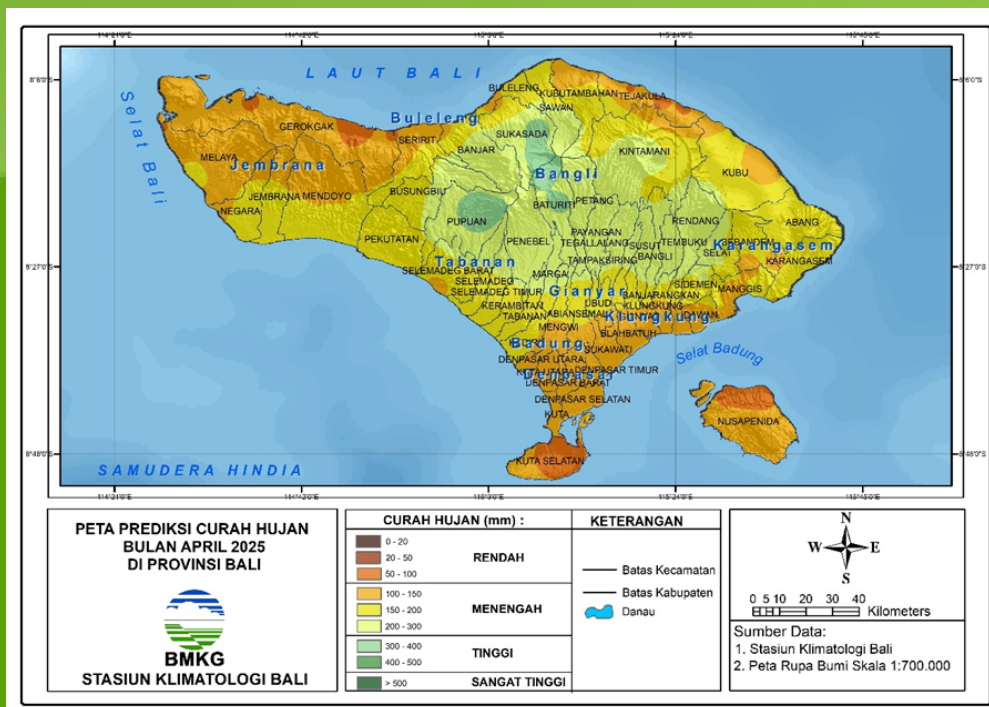
Curah Hujan Kumulatif Satu Bulan

Curah hujan kumulatif 1 (satu) bulan adalah jumlah curah hujan yang terkumpul selama 28 atau 29 hari untuk bulan Februari dan 30 atau 31 hari untuk bulan-bulan lainnya.

Klasifikasi Tingkat Rawan Banjir berdasar Curah Bulanan dan harian terkait banjir

	Tingkat Rawan	Curah Hujan Bulanan	Curah Hujan Harian
1	Tinggi	> 500 mm	> 100 mm
2	Menengah/ Sedang	300-500 mm	20-100 mm
3	Rendah	< 300 mm	< 20 mm

PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2025



Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka prakiraan curah hujan daerah Bali untuk bulan April 2025 disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Peta Prakiraan curah hujan bulan April 2025 daerah Bali

Tabel 1. Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	Jembrana Buleleng Badung Klungkung	Kecamatan Melaya. Kecamatan Gerokgak dan Tejakula. Kecamatan Kuta Selatan. Kecamatan Nusa Penida.
101 - 150 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Klungkung Karangasem	Kecamatan Melaya. Kecamatan Gerokgak, Seririt, Buleleng, Kubutambahan, dan Sukasada. Kecamatan Selemadeg Barat. Kecamatan Mengwi dan Kuta. Kecamatan Denpasar Timur dan Denpasar Barat. Kecamatan Sukawati dan Gianyar. Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan. Kecamatan Kubu, Karangasem, Bebandem, dan Manggis.
151 - 200 mm	Jembrana Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Kecamatan Melaya, Negara, Mendoyo, dan Pekutatan. Kecamatan Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan. Kecamatan Abiansemai. Kecamatan Tampaksiring. Kecamatan Bangli dan Kintamani. Kecamatan Abang.
201 - 300 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Kecamatan Busungbiu dan Banjar. Kecamatan Baturiti dan Penebel. Kecamatan Petang. Kecamatan Payangan. Kecamatan Kintamani, Bangli, dan Susut. Kecamatan Rendang, Sidemen, dan Selat.
301 - 400 mm	Buleleng Tabanan	Kecamatan Sukasada. Kecamatan Baturiti dan Pupuan.
401 - 500 mm	-	-
> 500 mm	-	-

PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan April 2025 untuk Provinsi Bali diperkirakan umumnya **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 2 dan Tabel 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2025

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
ATAS NORMAL (BN)	Karangasem	Kecamatan Rendang.
NORMAL (N)	Sebagian besar kabupaten di Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali
BAWAH NORMAL (BN)	Jembrana Buleleng Badung	Kecamatan Melaya. Kecamatan Gerokgak. Kecamatan Kuta Selatan.

Tabel 2. Tabel Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2025

ALMANAK

BULAN APRIL 2025

ALMANAK

POSISI DAN FASE BULAN

Bulan sebagai satelit Bumi dalam setiap revolusinya mengelilingi Bumi mengalami satu kali fase Perigee dan Apogee. Perigee merupakan jarak terdekat bulan selama satu periode revolusinya mengelilingi Bumi. Perigee untuk Bulan April terjadi pada tanggal 28 April 2025 pukul 00:18 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 357.228 km. Untuk Apogee yaitu jarak terjauh Bulan dengan Bumi terjadi pada pukul 06:48 WITA tanggal 14 April 2025 dengan jarak sekitar 406.257 km dari Bumi.

Pada April 2025 puncak Bulan Purnama terjadi pada 13 April 2025 pukul 02:21 WITA. Sedangkan, untuk puncak Tilem/Bulan mati terjadi pada 28 April 2025 pukul 07:49 WITA.

Oleh : **Ni Luh Desi Purnami, SST**

TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI

Data terbit terbenamnya Matahari untuk delapan ibu kota kabupaten dan satu kota madya di seluruh Bali untuk Bulan April 2025 disajikan dalam tabel berikut.

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA DENPASAR BULAN APRIL 2025

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:23	12:23	18:23	12.00	16	06:22	12:19	18:16	11.90
2	06:22	12:23	18:23	12.02	17	06:22	12:19	18:15	11.88
3	06:22	12:22	18:22	12.00	18	06:22	12:18	18:15	11.88
4	06:22	12:22	18:22	12.00	19	06:22	12:18	18:15	11.88
5	06:22	12:22	18:21	11.98	20	06:22	12:18	18:14	11.87
6	06:22	12:22	18:21	11.98	21	06:22	12:18	18:14	11.87
7	06:22	12:21	18:20	11.97	22	06:22	12:18	18:13	11.85
8	06:22	12:21	18:20	11.97	23	06:22	12:17	18:13	11.85
9	06:22	12:21	18:19	11.95	24	06:22	12:17	18:13	11.85
10	06:22	12:20	18:19	11.95	25	06:22	12:17	18:12	11.83
11	06:22	12:20	18:18	11.93	26	06:22	12:17	18:12	11.83
12	06:22	12:20	18:18	11.93	27	06:22	12:17	18:11	11.82
13	06:22	12:20	18:17	11.92	28	06:22	12:17	18:11	11.82
14	06:22	12:19	18:17	11.92	29	06:22	12:16	18:11	11.82
15	06:22	12:19	18:16	11.90	30	06:22	12:16	18:10	11.80



AMLAPURA**NEGARA****SEMARAPURA**

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina- si atas (Jejeg ai)	Terbe- nam	Lama Siang (jam)
1	06:21	12:22	18:22	12.02	16	06:20	12:17	18:15	11.92
2	06:21	12:21	18:21	12.00	17	06:20	12:17	18:14	11.90
3	06:21	12:21	18:21	12.00	18	06:20	12:17	18:14	11.90
4	06:21	12:21	18:20	11.98	19	06:20	12:17	18:15	11.88
5	06:21	12:20	18:20	11.98	20	06:20	12:17	18:15	11.88
6	06:21	12:20	18:19	11.97	21	06:20	12:16	18:12	11.87
7	06:21	12:20	18:19	11.97	22	06:20	12:16	18:12	11.87
8	06:21	12:19	18:18	11.95	23	06:20	12:16	18:12	11.87
9	06:20	12:19	18:18	11.97	24	06:20	12:16	18:11	11.85
10	06:20	12:19	18:17	11.95	25	06:20	12:16	18:11	11.85
11	06:20	12:19	18:17	11.95	26	06:20	12:15	18:11	11.85
12	06:20	12:18	18:16	11.93	27	06:20	12:15	18:10	11.83
13	06:20	12:18	18:16	11.93	28	06:20	12:15	18:10	11.83
14	06:20	12:18	18:15	11.92	29	06:20	12:15	18:10	11.83
15	06:20	12:18	18:15	11.92	30	06:20	12:15	18:09	11.82

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina- si atas (Jejeg ai)	Terbe- nam	Lama Siang (jam)
1	06:25	12:25	18:26	12.02	16	06:24	12:21	18:18	11.90
2	06:25	12:25	18:25	12.00	17	06:24	12:21	18:18	11.90
3	06:25	12:25	18:25	12.00	18	06:24	12:21	18:18	11.90
4	06:25	12:24	18:24	11.98	19	06:24	12:21	18:17	11.88
5	06:24	12:24	18:24	12.00	20	06:24	12:20	18:17	11.88
6	06:24	12:24	18:23	11.98	21	06:24	12:20	18:16	11.87
7	06:24	12:24	18:23	11.98	22	06:24	12:20	18:16	11.87
8	06:24	12:23	18:22	11.97	23	06:24	12:20	18:16	11.87
9	06:24	12:23	18:22	11.97	24	06:24	12:20	18:15	11.85
10	06:24	12:23	18:21	11.95	25	06:24	12:19	18:15	11.85
11	06:24	12:22	18:21	11.95	26	06:24	12:19	18:14	11.83
12	06:24	12:22	18:20	11.93	27	06:24	12:19	18:14	11.83
13	06:24	12:22	18:20	11.93	28	06:24	12:19	18:14	11.83
14	06:24	12:22	18:19	11.92	29	06:24	12:19	18:13	11.82
15	06:24	12:21	18:19	11.92	30	06:24	12:19	18:13	11.82

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina- si atas (Jejeg ai)	Terbe- nam	Lama Siang (jam)
1	06:21	12:22	18:22	12.02	16	06:21	12:18	18:14	11.88
2	06:21	12:21	18:21	12.00	17	06:21	12:17	18:14	11.88
3	06:21	12:21	18:21	12.00	18	06:21	12:17	18:14	11.88
4	06:21	12:21	18:20	11.98	19	06:21	12:17	18:15	11.87
5	06:21	12:20	18:20	11.98	20	06:21	12:17	18:15	11.87
6	06:21	12:20	18:19	11.97	21	06:21	12:16	18:12	11.85
7	06:21	12:20	18:19	11.97	22	06:21	12:16	18:12	11.85
8	06:21	12:20	18:18	11.95	23	06:21	12:16	18:12	11.85
9	06:21	12:19	18:18	11.95	24	06:21	12:16	18:11	11.83
10	06:21	12:19	18:17	11.93	25	06:21	12:16	18:11	11.83
11	06:21	12:19	18:17	11.93	26	06:21	12:16	18:10	11.82
12	06:21	12:19	18:16	11.92	27	06:21	12:15	18:10	11.82
13	06:21	12:18	18:16	11.92	28	06:21	12:15	18:10	11.82
14	06:21	12:18	18:15	11.90	29	06:21	12:15	18:09	11.80
15	06:21	12:18	18:15	11.90	30	06:21	12:15	18:09	11.80

SINGARAJA



TABANAN



BANGLI



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:23	12:24	18:24	12.02	16	06:22	12:20	18:17	11.92
2	06:23	12:25	18:24	12.02	17	06:22	12:19	18:16	11.90
3	06:23	12:23	18:23	12.00	18	06:22	12:19	18:16	11.90
4	06:23	12:23	18:23	12.00	19	06:22	12:19	18:16	11.90
5	06:23	12:22	18:22	11.98	20	06:22	12:19	18:15	11.88
6	06:23	12:22	18:22	11.98	21	06:22	12:18	18:15	11.88
7	06:23	12:22	18:21	11.97	22	06:22	12:18	18:14	11.87
8	06:22	12:22	18:21	11.98	23	06:22	12:18	18:14	11.87
9	06:22	12:21	18:20	11.97	24	06:22	12:18	18:14	11.87
10	06:22	12:21	18:20	11.97	25	06:22	12:18	18:13	11.85
11	06:22	12:21	18:19	11.95	26	06:22	12:18	18:13	11.85
12	06:22	12:20	18:19	11.95	27	06:22	12:17	18:13	11.85
13	06:22	12:20	18:18	11.93	28	06:22	12:17	18:12	11.83
14	06:22	12:20	18:18	11.93	29	06:22	12:17	18:12	11.83
15	06:22	12:20	18:17	11.92	30	06:22	12:17	18:12	11.83

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:23	12:24	18:24	12.02	16	06:22	12:20	18:17	11.92
2	06:23	12:25	18:23	12.00	17	06:22	12:19	18:16	11.90
3	06:23	12:23	18:23	12.00	18	06:22	12:19	18:16	11.90
4	06:23	12:23	18:22	11.98	19	06:22	12:19	18:15	11.88
5	06:23	12:22	18:22	11.98	20	06:22	12:19	18:15	11.88
6	06:23	12:22	18:21	11.97	21	06:22	12:18	18:14	11.87
7	06:23	12:22	18:21	11.97	22	06:22	12:18	18:14	11.87
8	06:23	12:22	18:20	11.95	23	06:22	12:18	18:14	11.87
9	06:23	12:21	18:20	11.95	24	06:22	12:18	18:13	11.85
10	06:23	12:21	18:19	11.93	25	06:22	12:18	18:13	11.85
11	06:22	12:21	18:19	11.95	26	06:22	12:18	18:13	11.85
12	06:22	12:20	18:18	11.93	27	06:22	12:17	18:12	11.83
13	06:22	12:20	18:18	11.93	28	06:23	12:17	18:12	11.82
14	06:22	12:20	18:17	11.92	29	06:23	12:17	18:12	11.82
15	06:22	12:20	18:17	11.92	30	06:23	12:17	18:11	11.80

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:22	12:23	18:23	12.02	16	06:21	12:19	18:16	11.92
2	06:22	12:22	18:22	12.00	17	06:21	12:18	18:15	11.90
3	06:22	12:22	18:22	12.00	18	06:21	12:18	18:15	11.90
4	06:22	12:22	18:21	11.98	19	06:21	12:18	18:14	11.88
5	06:22	12:21	18:21	11.98	20	06:21	12:18	18:14	11.88
6	06:22	12:21	18:20	11.97	21	06:21	12:17	18:14	11.88
7	06:22	12:21	18:20	11.97	22	06:21	12:17	18:13	11.87
8	06:22	12:21	18:19	11.95	23	06:21	12:17	18:13	11.87
9	06:22	12:20	18:19	11.95	24	06:21	12:17	18:12	11.85
10	06:22	12:20	18:18	11.93	25	06:21	12:17	18:12	11.85
11	06:21	12:20	18:18	11.95	26	06:21	12:17	18:12	11.85
12	06:21	12:19	18:17	11.93	27	06:21	12:16	18:11	11.83
13	06:21	12:19	18:17	11.93	28	06:21	12:16	18:11	11.83
14	06:21	12:19	18:17	11.93	29	06:22	12:16	18:11	11.82
15	06:21	12:19	18:16	11.92	30	06:22	12:16	18:10	11.80

MANGUPURA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina- si atas (Jejeg ai)	Terbe- nam	Lama Siang (jam)
1	06:23	12:23	18:24	12.02	16	06:22	12:19	18:16	11.90
2	06:23	12:23	18:23	12.00	17	06:22	12:19	18:16	11.90
3	06:22	12:23	18:22	12.00	18	06:22	12:19	18:15	11.88
4	06:22	12:22	18:22	12.00	19	06:22	12:18	18:15	11.88
5	06:22	12:22	18:21	11.98	20	06:22	12:18	18:14	11.87
6	06:22	12:22	18:21	11.98	21	06:22	12:18	18:14	11.87
7	06:22	12:21	18:20	11.97	22	06:22	12:18	18:14	11.87
8	06:22	12:21	18:20	11.97	23	06:22	12:18	18:13	11.85
9	06:22	12:21	18:19	11.95	24	06:22	12:17	18:13	11.85
10	06:22	12:21	18:19	11.95	25	06:22	12:17	18:12	11.83
11	06:22	12:20	18:18	11.93	26	06:22	12:17	18:12	11.83
12	06:22	12:20	18:18	11.93	27	06:22	12:17	18:12	11.83
13	06:22	12:20	18:17	11.92	28	06:22	12:17	18:11	11.82
14	06:22	12:20	18:17	11.92	29	06:22	12:17	18:11	11.82
15	06:22	12:19	18:17	11.92	30	06:22	12:16	18:11	11.82

GIANYAR

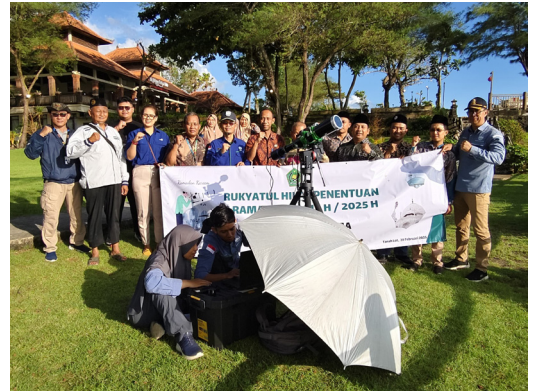


Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina- si atas (Jejeg ai)	Terbe- nam	Lama Siang (jam)
1	06:22	12:22	18:23	12.02	16	06:21	12:18	18:15	11.90
2	06:22	12:22	18:22	12.00	17	06:21	12:18	18:15	11.90
3	06:22	12:22	18:22	12.00	18	06:21	12:18	18:15	11.90
4	06:22	12:22	18:21	11.98	19	06:21	12:18	18:14	11.88
5	06:22	12:21	18:21	11.98	20	06:21	12:18	18:14	11.88
6	06:22	12:21	18:20	11.97	21	06:21	12:17	18:13	11.87
7	06:22	12:21	18:20	11.97	22	06:21	12:17	18:13	11.87
8	06:22	12:20	18:19	11.95	23	06:21	12:17	18:13	11.87
9	06:21	12:20	18:19	11.97	24	06:21	12:17	18:12	11.85
10	06:21	12:20	18:18	11.95	25	06:21	12:17	18:12	11.85
11	06:21	12:20	18:18	11.95	26	06:21	12:16	18:11	11.83
12	06:21	12:19	18:17	11.93	27	06:21	12:16	18:11	11.83
13	06:21	12:19	18:17	11.93	28	06:21	12:16	18:11	11.83
14	06:21	12:19	18:16	11.92	29	06:21	12:16	18:10	11.82
15	06:21	12:19	18:16	11.92	30	06:22	12:16	18:10	11.80

Foto Dokumentasi Kegiatan Februari 2025



Audiensi ke Dinas Agama Kab. Tabanan



Pengamatan Hilal Awal Bulan Ramadhan 1446H



Audiensi ke BPBD Kab. Tabanan



Uji Publik Renkon Gempa Bumi Kelurahan Serangan, Denpasar



Koordinasi dengan PT. Pelindo Reg. Balinusra



Audiensi ke RRI Bali



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan
MTs Hasanudin, Klungkung



DTIK Festival 2025



BMKG



9 772460 470143

ISSN NOMOR 2460-4704